

Judul Rapat:**Rapat Pembahasan Progress Kesiapan Pelaksanaan Pelatihan Pariwisata Dasar**

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Oktober 2020

Waktu : 08.30 – 10.15

Tempat : WFH dan WFO

Media : Zoom Meeting

Pemimpin Rapat:

Anggara Hayun Anujprana (Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif)

Peserta Rapat:

1. R. Adi Mukhtar Rivai (Koordinator Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan)
2. Helmi Suhendry (Subkoordinator Kompetensi dan Manajemen Talenta)
3. Joko Abu Bakir (Subkoordinator Pendidikan dan Pelatihan)
4. Haryadi (STP Bandung)
5. Dudi Gurnadi (Pihak GIZ/ISED)
6. Wisnu Rahtono
7. Edison Sitompul
8. Dendy Sundayana
9. Agung R
10. Ichwan
11. Tyas
12. Imam Arif Wicaksono
13. Muhammad Yudha Firas Ammar
14. Indra Farhat Saputra
15. Amalia Diani
16. Francisca Devia Sugesti
17. Dyah Nita Fitriani
18. Qorizky Muharani
19. Septi Mutiara Janing K
20. Grace Cornelia
21. Azlica Octaria
22. Nining D. Laraswati
23. Reysa Hastarimasuci
24. Dimas Irawan
25. Jajang Nurjaman

Hasil Rapat:

Rapat diawali dengan pembukaan oleh Bapak Anggara Hayun Anujprana selaku Kepala Pusat Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dalam pembukaannya, beliau menyampaikan bahwa minggu depan akan dilaksanakan rapat dengan Ibu Sekretaris Kementerian/Sekretaris

Utama guna menampilkan progress kerja persiapan Pelatihan Pariwisata Dasar termasuk pemaparan platform e-learning. Hal ini merupakan sejarah baru bagi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dikarenakan pelatihan yang biasanya diadakan secara tatap muka, saat ini akan dicoba dengan metode blended learning. Pak Hayun juga menambahkan bahwa modul yang dirancang oleh STP Bandung penting dibuat sesuai dengan tata cara penulisan ilmiah.

Rapat dilanjutkan dengan menampilkan progress back-end dan adanya fitur terbaru serta tampilan dari platform e-learning yang akan digunakan. Sampai saat ini, fitur kursus masih hanya ada 1 diklat saja. Perkembangan lainnya adalah kurikulum sudah dibuat secara dinamis dan 1 cycle pelaksanaan diklat sudah selesai. Pada rapat ini juga disampaikan saran bahwa sudah bisa adanya penambahan section dan urutan modul bisa diatur.

Modul yang sudah dishare di platform e-learning ini ada 8 modul dan 1 materi bisa lebih dari 1 file pembelajaran. Setiap materi bisa dikondisikan tata letaknya dan masing-masing materi dapat ditambahkan kuis. Saat ini ada 4 tipe pertanyaan diantaranya adalah single choice (isian bisa gambar atau tulisan), multiple choice, single line test dan multiline test. Selain itu, setiap kuis dapat diatur waktu pengerjaannya, minimal score, pertanyaan maksimal dan sisa waktu pengerjaan.

Selain itu, sudah terdapat juga fitur assignment yang dapat digunakan untuk mengajukan tugas. Fitur assignment ini dapat diatur waktu pengumpulannya, file yang diunggah berjumlah berapa, serta kapasitas file yang akan diunggah. Materi pada platform e-learning juga dapat diatur untuk waktu penampilannya berapa lama. Fitur lainnya adalah fitur live training dan instruktur dapat ditambahkan menjadi lebih dari satu menjadi multi instruktur.

Setelah peserta selesai melaksanakan pelatihan, terdapat penilaian kuis. Namun untuk evaluasi pembelajaran, rumahannya sudah dapat dibuat namun kontennya masih perlu disesuaikan. Pada rapat ini juga terdapat beberapa masukan diantaranya adalah:

- Perbaiki nomenklatur admin
- Penyediaan server yang sudah fix
- Panduan in progress dapat diberikan untuk mempermudah peserta yang akan melaksanakan pelatihan
- Mengenai fitur absen/daftar kehadiran, ketika siswa memulai materi,

absen akan dibuat dalam bentuk digital dan siswa bisa mengakses materi setelah melakukan tanda tangan.

- Form register pada platform e-learning masih perlu dilakukan penyesuaian
- Mengenai fitur navigasi yang dapat menolong peserta sudah in progress, begitu juga dengan tampilan layer utama

Pada rapat ini juga diputuskan bahwa masing-masing item dapat selesai di minggu ini sebelum tanggal 27 Oktober 2020 dan dapat dilakukannya demo platform termasuk dengan panduan platform. Menurut informasi dari Pak Dudi, modul yang akan ditampilkan adalah modul terakhir yang dikirim ke pengembangan e-learning. Pengembang e-learning mengharapkan agar modul dapat diberikan lebih cepat sehingga platform e-learning dapat segera dilengkapi dan disempurnakan. Selain itu, pengembang e-learning butuh informasi mengenai work flow secara jelas termasuk di dalamnya adalah urutan pretest, post-test dan evaluasi.

Menurut masukan dari Pak R. Adi, platform e-learning ini dapat dibuat dengan sistem upload tugas dan ketika sudah dikerjakan lalu dapat melanjutkan ke modul berikutnya. Kemudian, lulus atau tidaknya tugas dapat melibatkan tugas dari instruktur dalam work flow itu. Pak Haryadi dari STP Bandung juga menambahkan bahwa sebagai bentuk uji coba pertama pastinya ada plus minus dari platform e-learning ini dan modul pun pasti masih banyak perubahan. Oleh karena itu, ini adalah bentuk trial dan error dan kita bisa menambahkan kebutuhan kedepannya setelah melakukan uji coba. Sesuai arahan dari Pak Hayun, diharapkan platform e-learning dapat diintegrasikan dengan daerah. Jadi pada intinya, ini merupakan pola ketika melakukan uji coba pertama kali.

Pak Edison juga memberikan masukan mengenai materi pembelajaran yang dapat dikelompokkan menjadi 3 materi besar diantaranya adalah Pariwisata, Hospitality dan MICE.

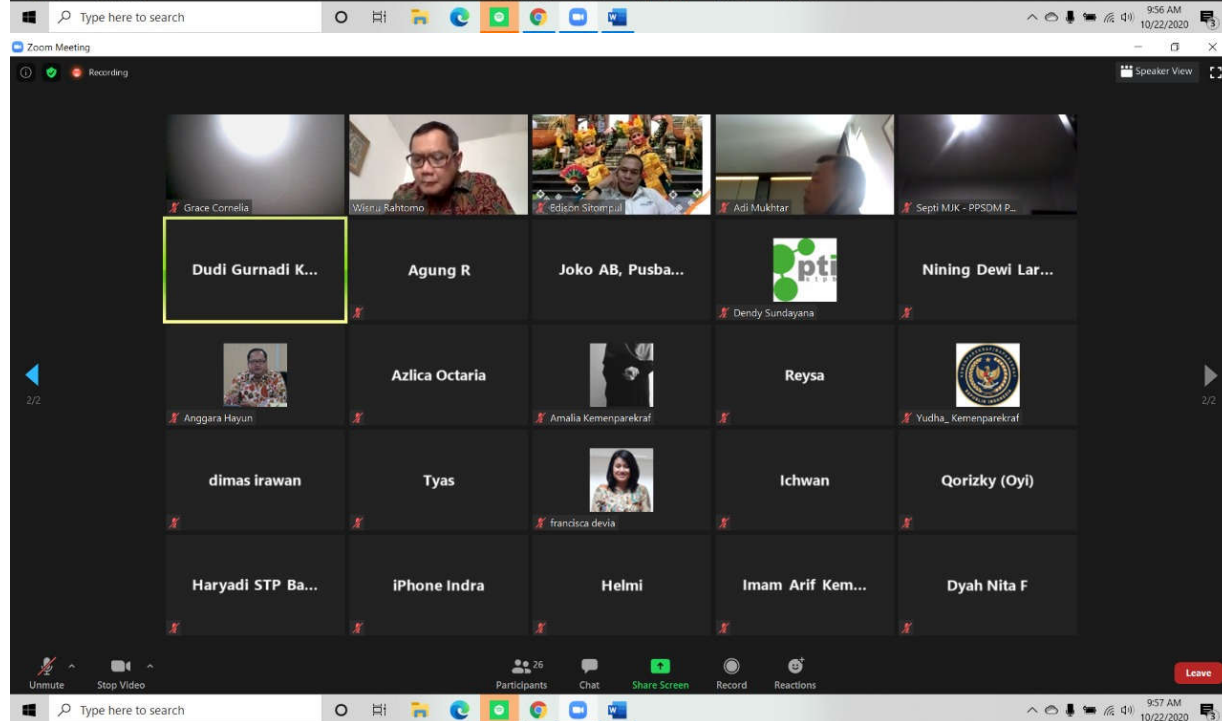
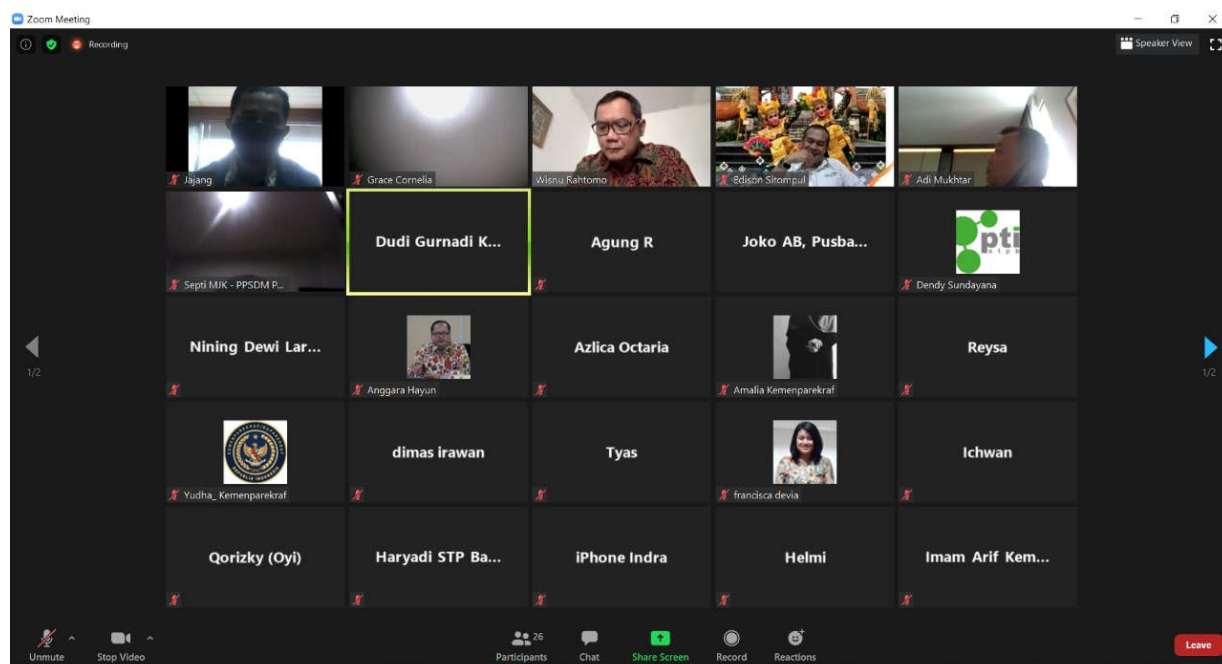
Kesimpulan Rapat:

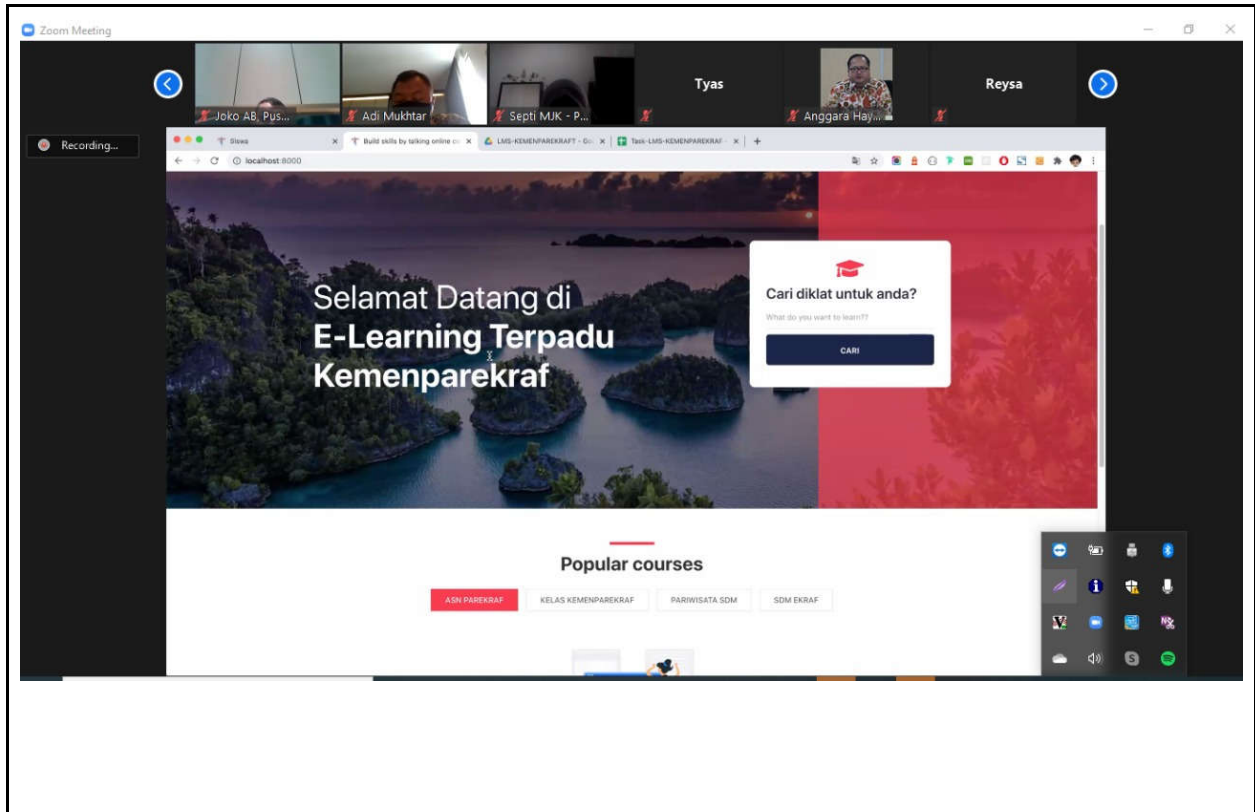
Kesimpulan pada kegiatan Rapat Pembahasan Progress Kesiapan Pelaksanaan Pelatihan Pariwisata Dasar adalah:

1. Pihak STP Bandung akan berusaha secepatnya untuk mengirimkan modul kepada pihak pengembangan platform melalui Pak Dudi
2. Jumat, 23 Oktober 2020 pukul 15.30 akan dilakukan rapat kembali guna pembahasan struktur platform e-learning

3. Senin, 26 Oktober 2020 akan dilakukan rapat untuk memaparkan progress Pelatihan Pariwisata Dasar bersama dengan Ibu Sekretaris Kementerian/Sekretaris Utama

DOKUMENTASI:





Tim Notulen Bidang Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan